

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 16 April 2026

Global

Indeks S&P 500 naik 0,80%, ditutup pada 7.022,95. Indeks Nasdaq Composite naik 1,59% menjadi 24.016,02, sementara Dow Jones Industrial Average turun 0,15%, ditutup pada 48.463,72. Baik Nasdaq maupun S&P 500 ditutup pada rekor tertinggi, dengan indeks yang didominasi saham teknologi tersebut mencatatkan kenaikan selama 11 hari berturut-turut dan indeks S&P 500 mencatatkan sesi positif ke-10 dari 11 sesi. Pasar Asia-Pasifik pagi ini secara umum dibuka naik, mengikuti kenaikan semalam di Wall Street karena harapan akan kesepakatan AS-Iran meningkat. Investor juga akan fokus pada data PDB kuartal pertama China. Perang Iran "hampir berakhir," kata Presiden Donald Trump dalam sebuah wawancara Fox Business yang ditayangkan pada hari Rabu, sekali lagi mengklaim bahwa Teheran sangat ingin membuat kesepakatan. Seorang pejabat Gedung Putih mengatakan kepada CNBC bahwa putaran kedua negosiasi antara Washington dan Iran sedang dibahas. Menurut pejabat tersebut, yang meminta untuk tidak disebutkan namanya untuk membahas rencana pemerintah, mengatakan belum ada yang dijadwalkan secara resmi.

Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari 2026 tercatat sebesar 437,9 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi ULN pada bulan sebelumnya sebesar 434,9 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN Indonesia pada Februari 2026 tumbuh sebesar 2,5% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,7% (YoY). Peningkatan posisi ULN tersebut terutama didorong oleh ULN sektor publik khususnya bank sentral seiring dengan aliran masuk modal asing ke instrumen moneter, yakni Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Sementara itu, posisi ULN swasta mengalami penurunan. Dari ULN publik, posisi ULN pemerintah pada Februari 2026 tercatat sebesar 215,9 miliar dolar AS, atau secara tahunan tumbuh sebesar 5,5% (YoY), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 5,6% (YoY). Perkembangan posisi ULN pemerintah tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan posisi surat utang.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 17.100 – 17.200. Imbal hasil INDOGB mengalami penurunan, dipimpin oleh penurunan *yield* yang signifikan pada seri *benchmark* tenor 20 tahun, FR107. Secara keseluruhan, sentimen pasar terhadap INDOGB menunjukkan perbaikan moderat, meskipun tekanan terhadap rupiah masih berlanjut. Di sisi lain, tenor pendek masih cenderung tertahan menyusul besarnya penerbitan FR109 yang mencapai total Rp23,55 triliun pada lelang kemarin. Hasil lelang SRBI menunjukkan *yield* tenor 9 bulan naik rata-rata sebesar 3 bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	14-Apr	15-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.59	(0.26)
INA 10 YR (USD)	5.19	5.14	(1.00)
UST 10 YR	4.25	4.28	0.84

INDEXES	14-Apr	15-Apr	%
IHSG	7675.95	7623.59	(0.68)
LQ45	764.32	759.95	(0.57)
S&P 500	6967.38	7022.95	0.80
DOW JONES	48535.99	48463.72	(0.15)
NASDAQ	23639.08	24016.02	1.59
FTSE 100	10609.06	10559.58	(0.47)
HANG SENG	25872.32	25947.32	0.29
SHANGHAI	4026.63	4027.21	0.01
NIKKEI 225	57877.39	58134.24	0.44

FOREX	15-Apr	16-Apr	%
USD/IDR	17125	17140	0.06
EUR/IDR	20182	20230	0.26
GBP/IDR	23227	23259	0.46
AUD/IDR	12208	12301	0.71
NZD/IDR	10104	10131	0.71
SGD/IDR	13467	13490	0.26
CNY/IDR	2512	2514	0.07
JPY/IDR	107.68	107.94	0.13
EUR/USD	1.1785	1.1803	0.20
GBP/USD	1.3563	1.3570	0.40
AUD/USD	0.7129	0.7177	0.65
NZD/USD	0.5900	0.5911	0.65

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Unemployment Rate MAR	4.3%	4.3%	4.2%
CN	GDP Growth Rate YoY Q1	5.0%	4.5%	5.2%
CN	Industrial Production YoY MAR	5.7%	6.3%	5.4%
CN	Retail Sales YoY MAR	1.7%	2.8%	3.5%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY MAR	1.7%	1.8%	2.0%
GB	GDP MoM FEB		0%	0.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics